

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan pada penelitian ini dideskripsikan secara berurutan sebagai berikut: (a). Deskripsi kondisi awal, (b). Hasil penelitian, (c). Pembahasan.

#### A. DESKRIPSI KONDISI AWAL

Berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra-siklus sebelum menerapkan strategi *Reading guide*, siswa terlihat malas saat guru menyuruh siswa membaca dan memahami bacaan secara mandiri. Suasana kelas juga menjadi hening membosankan. Hal itu tentunya mempengaruhi kemampuan siswa memahami isi teks bacaan. Proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN Murtajih II pada semester I, kemampuan siswa memahami teks wacana masih tergolong rendah. Hal itu terbukti dengan hasil tes pra-siklus sebelum menerapkan strategi *Reading guide*. Pada pelaksanaan pra-siklus diperoleh data bahwa jumlah siswa yang mencapai KKM adalah 5 siswa dari 20 siswa kelas III adalah 20 siswa dengan nilai rata-rata kelas 64.5. Data tersebut dapat dilihat pada diagram 4.1 dibawah ini:

Diagram 4.1 hasil belajar siswa pra-siklus



Berdasarkan diagram 4.1 diatas dapat dilihat bahwa banyaknya siswa yang mencapai KKM atau banyaknya siswa tuntas adalah 25% dari 20 siswa dengan rata-rata 64.5.

## **B. HASIL PENELITIAN**

Penelitian tindakan ini dilakukaSn dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II, masing-masing siklusnya dilakukan dalam satu pertemuan menggunakan strategl *Reading guide* untuk meningkatkan kemampuan siswa memahami teks wacana. Teknik yang digunakan untuk melakukan kegiatan ini melalui wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan guru sebelum dan sesudah tindakan, dengan siswa setelah kegiatan untuk memperoleh gambaran mengenai penerapan strategi *Reading guide*. Peneliti juga melakukan

pengamatan terhadap siswa dan guru selama pembelajaran menggunakan strategi *Reading guide*. Tes dilakukan pada pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan dengan 2 siklus untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan strategi *Reading guide*.

### **1. Siklus 1**

Penelitian ini dilakukan di SDN Murtajih II pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III tema 4 sub tema 4 pembelajaran 5 dengan materi Perayaan hari besar agama menggunakan strategi *Reading guide* yang terdiri dari empat tlangkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi yang dilakukan pada selasa, 20 Desember 2022.

#### **a. Perencanaa**

Dalam tahapan ini, peneliti menyiapkan hal-hal yang diperlukan dalam proses pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai kurikulum 2013. Selanjutnya, peneliti menyiapkan bahan pembelajaran seperti teks wacana sebagai bahan bacaan, lembar tes siswa, juga sebagai lembar observasi kegiatan siswa dan guru.

#### **b. Tindakan**

Pada tindakan siklus I yang dilaksanakan pada hari selasa tanggal 20 desember 2022. Dalam pelaksanaan ini, pembelajaran terbagi ke dalam 3 tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan

penutup yang sesuai dengan RPP terlampir. Peran peneliti adalah sebagai guru sekaligus pengamat yang terlibat langsung dengan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan awal dimulai dengan salam dan berdoa, kemudian guru menarik minat siswa dengan beberapa tepuk semangat untuk mengkondisikan kelas.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti, dimana peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai RPP dengan menerapkan strategi *Reading guide*. Dimulai dari peneliti membagikan teks wacana berjudul Perayaan hari besar agama yang sudah disediakan guru pada masing-masing siswa. Selanjutnya guru menyuruh siswa untuk membaca dengan waktu yang sudah ditentukan yaitu 10 menit untuk memahaminya.

Bersama siswa guru membacakan satu persatu soal yang sudah dibagikan beserta kisi-kisi pertanyaan dengan jawaban yang dituliskan pada lembar kerja setiap siswa.

Kegiatan terakhir yaitu penutup, dimana pada tahap ini guru beserta siswa menyimpulkan isi dari teks wacana berjudul perayaan hari besar agama. Guru menyampaikan beberapa pesan yang terkandung dalam teks wacana tersebut, guru melakukan refleksi, kemudian mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam penutup.

## c. Observasi

Hasil observasi aktivitas siswa dan guru menggunakan strategi *Reading guide* pada siklus I dinyatakan dengan mengitung jumlah ceklis (✓) Ya/Tidak pada lembar observasi dengan jumlah masing-masing adalah 8 deskripsi kegiatan. Data hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.1 lembar observasi aktivitas guru dan siswa siklus I

No	Deskripsi Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan teks wacana sebagai bahan ajar	✓	
2	Guru membagikan teks wacana kepada siswa	✓	
3	Siswa membaca teks wacana yang diberikan guru dengan batasan waktu	✓	
4	Siswa antusias dalam membaca teks wacana	✓	
5	Semua siswa membaca teks wacana sesuai waktu yang di tentukan		✓
6	Siswa diminta guru memahami teks wacana yang sudah dibagikan dengan batasan waktu	✓	
7	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum guru memberikan pertanyaan	✓	
8	Siswa bertanya mengenai isi teks wacana sebelum guru memberikan pertanyaan		✓
9	Guru membagikan lembar soal serta membacakan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut	✓	
10	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan lisan/ tertulis	✓	
11	Siswa menjawab pertanyaan mengenai isi teks wacana dengan benar	✓	
12	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan	✓	

No	Deskripsi Kegiatan	Ya	Tidak
13	Guru bersama siswa membahas pertanyaan mengenai isi bacaan	✓	
14	Siswa menyimpulkan isi teks wacana		✓
15	Guru dan siswa menyimpulkan materi dalam teks wacana	✓	
16	Guru melakukan refleksi sebelum menutup pembelajaran		✓
Jumlah		12	4

Data pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa deskripsi kegiatan nomor 1, 2, 7, 9, 10, 13, 15 dan 16 merupakan deskripsi kegiatan aktivitas guru dengan perolehan ceklis ‘Ya’ berjumlah 6 dari 8 deskripsi kegiatan. Artinya aktivitas guru menggunakan strategi *Reading guide* pada pelaksanaan siklus I bisa dikatakan Baik dilihat dari banyaknya jumlah ceklis ‘Ya’. Sedangkan pada deskripsi kegiatan nomor 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 merupakan deskripsi kegiatan aktivitas siswa dengan perolehan jumlah ceklis ‘Ya’ adalah 6 dari 8 deskripsi kegiatan. Artinya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus I dengan penerapan strategi *Reading guide* mendapat respon baik.

Dari hasil observasi kegiatan guru dan siswa pada tabel 4.2, maka didapatkan 4 deskripsi kegiatan dengan ceklis ‘Tidak’. Artinya terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan lagi dari hasil observasi pada siklus I yaitu:

1. Guru:

- a. Guru kurang membimbing siswa ketika siswa membaca serta memahami teks bacaan.

Siswa belum bisa beradaptasi dengan penerapan strategi *Reading guide*.

- b. Guru tidak melakukan refleksi sebelum pembelajaran ditutup

Guru tidak melakukan refleksi diakhir pembelajaran dikarenakan sudah tiba jam pergantian pelajaran.

## 2. Siswa:

- a. Tidak semua siswa bisa menyelesaikan bacaannya dengan waktu yang telah ditentukan guru

Pada pelaksanaan tindakan siklus I, sebagian siswa menyelesaikan bacaannya lebih cepat dari waktu yang ditentukan. Sebagian lagi tidak dapat menyelesaikan bacaan dengan waktu yang ditentukan. Itu dikarenakan sebagian siswa dikelas III membacanya lambat.

- b. Tidak semua siswa bisa menyimpulkan isi teks wacana

Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mampu menyimpulkan isi teks wacana hanya sekitar 3 orang. Sebagian siswa terlihat malu saat ditanya, sebagian yang lain karena memang tidak sepenuhnya fokus pada bacaan.

Selain aktivitas siswa dan guru yang diamati dalam pembelajaran, guru juga memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan siklus I dengan rubrik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa siklus I dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini:

Penilaian pengetahuan: Tes Tertulis

1. Menjawab pertanyaan dengan benar.

Banyaknya soal 10 buah.

Nilai = banyaknya jawaban benar  $\times$  skor

Tabel 4.2 Rubrik Penilaian Siklus I

No	Kunci Jawaban	Teknik	Skor
1	Ya.	Tes tulis	5
2	Mengaji di Masjid.	Tes tulis	10
3	Perayaan Maulid Nabi.	Tes tulis	10
4	Edo dan Beni.	Tes tulis	5
5	Udin merayakan Maulid Nabi, Beni dan Edo merayakan natal, Dayu merayakan imlek, Lani merayakan waisak, dan Meli merayakan Nyepi.	Tes tulis	15
6	Ya.	Tes tulis	5
7	Berbeda suku, agama, dan kebiasaan	Tes tulis	10
8	Saling menghormati dan menghargai.	Tes tulis	10
9	Perayaan hari besar agama	Tes tulis	10
10	Meskipun berbeda, Udin, Edo, Beni, Dayu, Lani, dan Meli saling menghargai dan menghormati.	Tes tulis	20

Sedangkan perolehan Nilai Hasil Belajar siswa pada pelaksanaan siklus I dapat dilihat pada tabel 4.3 yang disajikan sebagai berikut:

Table 4.3 nilai siswa siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdur Rifqil Karim	60	Tidak tuntas
2	Afelina Indah Oktaviani	85	Tuntas
3	Akhrizal Zaidan Firdauzy	60	Tidak tuntas
4	Ameliya Safitri	75	Tuntas
5	Azkiyatul Dwi Afa	70	Tuntas
6	Dafa Ibnu Prasetyo	70	Tuntas
7	Erfina Fatmala	65	Tidak tuntas
8	Fahri Maulana Wahabi	60	Tidak tuntas
9	Faza Ilya Musdalifah	65	Tidak tuntas
10	Hanun Naura Devi	90	Tuntas
11	Mohammad Jufriyadi	65	Tidak tuntas
12	Moh. Zainur Rohman	60	Tidak tuntas
13	Mohamad Rizki Rhomadani	60	Tidak tuntas
14	Nikiesha Aulia Putri Mahfid	60	Tidak tuntas
15	Putra Malik Kurniawan	65	Tidak tuntas
16	Raisha Aprilia Putri	70	Tuntas
17	Yuni Akriyani	80	Tuntas
18	Zahiya qolbi Nadifa	70	Tuntas
19	Siti Muyassaroh	75	Tuntas
20	Nandhika Albi Faeyza	70	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
	Rata-rata	65.25	

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa 50% siswa kelas III tuntas belajar, sedangkan 50% siswa tidak tuntas berdasarkan KKM yang yang di tetapkan Oleh guru bahasa Indonesia di SDN Murtajih II yaitu 70 dengan ketuntasan klasikalnya sebesar 79% siswa dikelas III tuntas belajarnya. Selain itu, dari hasil tersebut diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 65.25. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum dari hasil belajar siswa dari pelaksanaan siklus I belum mencapai nilai ketuntasan klasikal.

#### d. Refleksi

Pada tahap refleksi, peneliti menganalisis temuan serta mengevaluasi hasil dari pembelajaran menggunakan strategi *Reading guide* pada siklus I. Hal ini bertujuan memperbaiki tindakann siklus I. Berikut penjelasan hasil temuan serta hal-hal yang perlu di perbaiki untuk di lanjutkan ke siklus II yang disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini:

Table 4.4 refleksi proses pembelajaran siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1	Aktivitas guru	Guru kurang membimbing siswa saat membaca teks wacana	Tindakan selanjutnya, guru harus membimbing siswa saat membaca teks wacana

		Guru tidak melakukan refleksi di akhir pembelajaran	Selanjutnya, guru di harapkan melakukan refleksi di akhir pembelajaran
2	Aktivitas siswa	Tidak semua siswa bisa menyelesaikan bacaanya sesuai waktu yang di tentukan	Selanjutnya, guru harus lebih membimbing siswa saat membaca
		Sebagian siswa belum bisa menyimpulkan isi bacaan	Selanjutnya, guru harus membimbing siswa saat membaca dan memahami teks wacana
3	Hasil belajar siswa	Nilai hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM ada 10 siswa, itu dikarenakan fokus siswa dalam memahami isi bacaan masih tergolong rendah hingga terdapat beberapa soal yang tidak terjawab dengan benar	Selanjutnya, guru harus lebih memberi perhatian kepada siswa dengan bimbingan saat membaca, sehingga siswa lebih fokus saat memahami bacaan dan menjawab pertanyaan

Setelah menyelesaikan siklus I, peneliti mewawancarai guru dan siswa. Hasil wawancara peneliti tersebut tercantum pada tabel 4.5 dibawah ini:

Table 4.5 Hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas III

No	Pertanyaan	jawaban
1	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagaimana menurut bapak kemampuan siswa memahami teks wacana sebelum menerapkan strategi <i>Reading guide</i> dan bagaimana setelah menerapkannya?	Kemampuan memahami siswa kalau membaca tanpa dibimbing itu bisa dikatakan rendah. Tapi dengan menerapkan strategi <i>Reading guide</i> , kemampuan memahami siswa meningkat. Karena dengan strategi itu memudahkan siswa menemukan pokok permasalahannya.
2	Menurut bapak, apakah strategi	Ya, sangat efektif.

No	Pertanyaan	jawaban
	<i>Reading guide</i> efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa?	
3	Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan penerapan strategi <i>Reading guide</i> ?	Kelebihannya ada di siswa dapat menemukan pokok permasalahannya lebih mudah. Kekurangannya, saat menerapkan strategi tersebut siswa kadang enggan bertanya jika ada hal yang tidak ia pahami.
4	Bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut?	Dengan menanyakan ‘apakah ada yang mau ditanyakan?’. Tapi anak-anak kadang gak mau ngacung meski ditanya. Barulah saya Tanya satu-satu secara acak pertanyaan yang bersangkutan dengan teks.
5	Adakah kendala dalam penerapan strategi tersebut?	Ya, kadang anak-anak jadi rame gak kekontrol. Tapi saya langsung ambil alih perhatian siswa dengan tepuk-tepuk atau yang lain.
6	Bagaimana respon siswa dalam penerapan strategi tersebut?	Baik. Siswa terlihat antusias membaca dan menjawab pertanyaan juga.

Selain dengan guru, peneliti juga melakukan wawancara yang dengan beberapa siswa sesudah dilaksanakan tindakan siklus I yaitu Afelina Indah Oktaviani, Faza Ilya Musdalifah, dan Akhrizal Zaidan Firdauzy dengan inti jawaban yang sama dari beberapa pertanyaan. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6 hasil wawancara dengan siswa kelas III

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah kamu tau tentang <i>Reading guide</i> ?	Tidak bu,
2	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan strategi <i>Reading guide</i> ?	Enak bu, dari pada disuruh baca sendiri lalu ngerjain soal
3	Apakah dengan penerapan strategi <i>Reading guide</i> dapat meningkatkan kemampuanmu memahami teks wacana hingga kamu lebih mudah menjawab soal?	Iya bu, kalo pakek strategi itu saya lebih mudah menemukan jawaban pertanyaan. Mungkin karena dibimbing ibu.
4	Apakah dengan penerapan strategi <i>Reading guide</i> dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan?	Iya bu

Dari uraian hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan strategi *Reading guide* pada pembelajaran bahasa indonesia dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Siswa terlihat lebih bersemangat saat membaca, juga lebih fokus sehingga kemampuan memahaminya pun meningkat dari pada hanya membaca mandiri tanpa bimbingan guru serta siswa terlihat antusias menjawab pertanyaan.

## 2. Siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, secara keseluruhan hampir sama dengan pelaksanaan siklus I. Namun pada tahap ini peneliti lebih

menfokuskan pada perbaikan-perbaikan pada siklus 1 seperti pemahaman siswa serta keaktifan siswa saat proses pembelajaran dan menjawab pertanyaan.

Seperti penelitian pada siklus I, pelaksanaan siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, tindakan/pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II menggunakan perencanaan pada siklus I, yaitu menyiapkan RPP, teks wacana sebagai bahan bacaan dengan judul perayaan hari besar agama, lembar tes siswa, juga lembar observasi kegiatan siswa dan guru.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II dilakukan dalam 1 kali pertemuan. Peneliti melaksanakan tindakan pada hari Kamis, 22 Desember 2022 sesuai RPP yang telah terlampir yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus pengamat untuk mengetahui aktivitas siswa secara langsung.

Pada tahap pendahuluan diawali guru mengucapkan salam pembuka serta memimpin do'a diikuti siswa. Dilanjutkan dengan

guru melakukan presensi, lalu mengambil alih perhatian siswa dengan beberapa yel-yel semangat pagi.

Selanjutnya yaitu kegiatan inti. Dimulai dengan guru memberikan lembar bacaan yang berjudul Perayaan hari besar agama kepada setiap siswa. Lalu guru mempersilahkan siswa membaca dan memahami isi teks wacana yang sudah dibagikan dengan batasan waktu 10 menit. Setelah siswa selesai membaca semua, guru membagikan lembar tes mengenai pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan teks wacana tersebut. Selanjutnya guru membacakan pertanyaan pada lembar tes serta membimbing siswa untuk lebih memahami, untuk dikerjakan siswa secara mandiri. Setelah selesai mengerjakan, siswa mengumpulkan hasil kerjanya.

Kegiatan selanjutnya adalah penutup. Guru bersama siswa menyimpulkan isi teks wacana, kemudian guru melakukan refleksi terkait teks wacana tersebut untuk mengukur fokus serta pemahaman siswa. Guru juga menyampaikan pesan moral, lalu guru menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

c. Observasi

Tahap observasi/mengamati aktivitas siswa dan guru saat pelaksanaan tindakan siklus II dengan menerapkan strategi *Reading guide* dinyatakan dengan jumlah ceklis (✓) YA/TIDAK

yang berjumlah 8 pada masing-masing deskripsi kegiatan. Data hasil observasi tersebut dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

Tabel 4.7 hasil observasi proses pembelajaran siklus II

No	Deskripsi Kegiatan	Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan teks wacana sebagai bahan ajar	✓	
2	Guru membagikan teks wacana kepada siswa	✓	
3	Siswa membaca teks wacana yang diberikan guru dengan batasan waktu	✓	
4	Siswa antusias dalam membaca teks wacana	✓	
5	Semua siswa membaca teks wacana sesuai waktu yang ditentukan	✓	
6	Siswa diminta guru memahami teks wacana yang sudah dibagikan dengan batasan waktu	✓	
7	Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sebelum guru memberikan pertanyaan	✓	
8	Siswa bertanya mengenai isi bacaan teks wacana sebelum guru memberikan pertanyaan		✓
9	Guru membagikan lembar soal dan membacakan pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan tersebut	✓	
10	Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan lisan/ tertulis	✓	
11	Siswa menjawab pertanyaan mengenai isi teks wacana dengan benar	✓	
12	Siswa antusias dalam menjawab pertanyaan	✓	
13	Guru bersama siswa membahas pertanyaan mengenai isi bacaan	✓	
14	Siswa menyimpulkan isi teks wacana	✓	
15	Guru dan siswa menyimpulkan materi dalam teks wacana bersama	✓	
16	Guru melakukan refleksi sebelum menutup pembelajaran	✓	

Jumlah	15	1
--------	----	---

Data diatas menunjukkan bahwa deskripsi kegiatan nomor 1, 2, 7, 9, 10, 13, 15 dan 16 merupakan deskripsi kegiatan aktivitas guru dengan perolehan ceklis ‘Ya’ berjumlah 8 dari 8 deskripsi kegiatan. Artinya aktivitas guru dalam penerapan strategi *Reading guide* dikatakan sangat baik. Sedangkan pada deskripsi kegiatan nomor 3, 4, 5, 6, 8, 11, 12, dan 14 merupakan deskripsi kegiatan aktivitas siswa dengan perolehan jumlah ceklis ‘Ya’ adalah 7 dari 8 deskripsi kegiatan. Artinya aktivitas siswa juga dikatakan baik sekali melihat hanya ada 1 deskripsi kegiatan yang diceklis ‘Tidak’.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa dan guru siklus II yang ditunjukkan pada tabel 4.8 diatas, terlihat bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Reading guide* dapat diklasifikasikan dengan sangat baik berdasarkan jumlah deskripsi kegiatan yang di ceklis (✓) ‘Ya’ lebih banyak yaitu 15. Artinya aktivitas guru dan siswa telah sesuai dengan perencanaan dan pengembangan dari siklus I.

Diakhir tindakan siklus II, guru memberikan tes evaluasi untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan siklus II dengan rubrik penilaian yang digunakan guru untuk mengukur hasil belajar siswa siklus II dapat dilihat pada tabel 4.8 dibawah ini:

Penilaian pengetahuan: Tes Tertulis

1. Menjawab pertanyaan dengan benar.

Banyaknya soal 10 soal.

Nilai = banyaknya jawaban benar  $\times$  Skor

Tabel 4.8 Rubrik Penilaian Siklus I

No	Kunci Jawaban	Teknik	Skor
1	Ya.	Tes tulis	5
2	Mengaji di Masjid.	Tes tulis	10
3	Perayaan Maulid Nabi.	Tes tulis	10
4	Edo dan Beni.	Tes tulis	5
5	Udin merayakan Maulid Nabi, Beni dan Edo merayakan natal, Dayu merayakan imlek, Lani merayakan waisak, dan Meli merayakan Nyepi.	Tes tulis	15
6	Ya.	Tes tulis	5
7	Berbeda suku, agama, dan kebiasaan	Tes tulis	10
8	Saling menghormati dan menghargai.	Tes tulis	10
9	Semua orang harus menghargai dan menghormati.	Tes tulis	10
10	Meskipun berbeda, Udin, Edo, Beni, Dayu, Lani, dan Meli saling menghargai dan menghormati.	Tes tulis	20

Adapun perolehan Nilai Hasil Belajar siswa pada pelaksanaan siklus II dapat dilihat pada tabel 4.9 yang disajikan sebagai berikut:

Table 4.9 hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdur Rifqil Karim	70	Tuntas
2	Afelina Indah Oktaviani	90	Tuntas

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
3	Akhrizal Zaidan Firdauzy	60	Tidak tuntas
4	Ameliya Safitri	80	Tuntas
5	Azkiyatul Dwi Afa	80	Tuntas
6	Dafa Ibnu Prasetyo	80	Tuntas
7	Erfina Fatmala	80	Tuntas
8	Fahri Maulana Wahabi	70	Tuntas
9	Faza Ilya Musdalifah	70	Tuntas
10	Hanun Naura Devi	95	Tuntas
11	Mohammad Jufriyadi	65	Tidak tuntas
12	Moh. Zainur Rohman	70	Tuntas
13	Mohamad Rizki Rhomadani	70	Tuntas
14	Nikiesha Aulia Putri Mahfid	60	Tidak tuntas
15	Putra Malik Kurniawan	80	Tuntas
16	Raisha Aprilia Putri	90	Tuntas
17	Yuni Akriyani	85	Tuntas
18	Zahiya qolbi Nadifa	80	Tuntas
19	Siti Muyassaroh	90	Tuntas
20	Nandhika Albi Faeyza	80	Tuntas
Rata-rata		77.25	

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, diketahui pelaksanaan tindakan pada siklus II mengalami perbaikan yaitu hanya ada 3 siswa tidak tuntas dari 20 siswa artinya 85% siswa tuntas belajarnya dengan perolehan nilai rata-rata kelas 77.25. Maka penerapan strategi *Reading guide* dikatan

mampu meningkatkan kemampuan memahami teks wacana siswa di kelas III dari pada siklus I yaitu dari 50% menjadi 85% pada siklus II.

d. Refleksi

Untuk setiap komponen yang diharapkan sebagai perbaikan dari pelaksanaan tindakan pada siklus I, proses pembelajaran pada siklus II menunjukkan bahwa:

- a. Aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II tema kewajiban dan hakku dapat dikategorikan baik sekali. Hal itu terbukti dengan hasil ceklis (✓) 'YA' pada deskripsi kegiatan yang diamati pada lembar observasi.
- b. Aktivitas siswa dalam pelaksanaan siklus II tema 4 kewajiban dan hakku juga dikategorikan baik sekali. Hal itu juga terbukti dengan meningkatnya hasil ceklis (✓) 'YA' deskripsi kegiatan pada lembar observasi.
- c. Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai ketuntasan secara individu sebanyak 17 dari jumlah keseluruhan yaitu 20 siswa. Artinya 85% siswa kelas III telah tuntas.

Diakhir pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti melakukan wawancara bersama siswa dan guru kelas III untuk memperoleh gambaran mengenai strategi *Reading guide*. Berikut hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia bapak Budi Sudortok S.Pd.SD:

Table 4.10 hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia

No	Pertanyaan	jawaban
1	Dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagaimana menurut bapak kemampuan siswa memahami teks wacana sebelum menerapkan strategi <i>Reading guide</i> dan bagaimana setelah menerapkannya?	Seperti yang saya katakan kemarin, kalo anak-anak disuruh membaca sendiri, banyak dari mereka yang gak mau. Malas katanya baca terus.
2	Menurut bapak, apakah strategi <i>Reading guide</i> efektif untuk meningkatkan kemampuan memahami siswa?	Iya, sangat efektif menurut saya. Saat menerapkan strategi itu, anak-anak yang biasanya gak mau baca, jadi kelihatan semangat. Nyaring lagi bacanya.
3	Menurut bapak apa kelebihan dan kekurangan penerapan strategi <i>Reading guide</i> ?	Kelebihannya itu siswa jadi lebih semangat membaca, siswa juga lebih mudah jawab soal, siswa juga lebih cepat mengerjakan soal. Kekurangannya, saat menerapkan strategi tersebut suasana kelas jadi lebih rame, yak arena mereka semangat hingga bacanya nyaring. siswa kadang enggan bertanya jika ada hal yang tidak ia pahami.
4	Bagaimana cara mengatasi kekurangan tersebut?	Saya mengambil alih fokus siswa dengan beberapa cara tentunya. Untuk siswa yang enggan bertanya, saya tanyakan 'apakah ada yang mau ditanyakan?'. Tapi anak-anak kadang gak mau ngacung meski ditanya. Barulah saya Tanya satu-satu secara acak pertanyaan yang bersangkutan dengan teks.
5	Adakah kendala dalam penerapan strategi tersebut?	Ya, kadang anak-anak jadi rame gak kekontrol. Tapi saya langsung ambil alih perhatian siswa dengan tepuk-tepuk atau yang lain.
6	Bagaimana respon siswa dalam penerapan strategi tersebut?	Baik. Siswa terlihat antusias membaca dan menjawab pertanyaan juga.

Selain wawancara dengan guru kelas III diakhir pelaksanaan siklus II, peneliti juga melakukan dengan salah satu siswa yaitu Ameliya Safitrih. Hasil wawancara tersebut dapat dilihat pada tabel 4.11 dibawah ini:

Tabel 4.11 hasil wawancara dengan siswa kelas III

No	Pertanyaan	jawaban
1	Apakah kamu tau tentang <i>Reading guide</i> ?	Iya bu, kayak tadi kan bu
2	Bagaimana pendapatmu mengenai pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan strategi <i>Reading guide</i> ?	Seru bu.
3	Apakah dengan penerapan strategi <i>Reading guide</i> dapat meningkatkan kemampuanmu memahami teks wacana hingga kamu lebih mudah menjawab soal?	Iya bu, kalo belajar kayak gitu saya lebih mudah menjawab soal.
4	Apakah dengan penerapan strategi <i>Reading guide</i> dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan?	Iya bu. Kelas jadi rame soalnya teman-teman membacanya nyaring.

Dari hasil wawancara pada tabel 4.11 diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading guide* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, siswa terlihat bersenabgat saat membaca teks wacana, juga membuat siswa lebih fokus sehingga kemampuan memahaminya pun meningkat. Hal itu bisa dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi *Reading guide*. Pada siklus I, presentase ketuntasan yang diperoleh adalah 50% atau banyaknya siswa yang mencapai nilai KKM adalah 10 dari jumlah keseluruhan 20 siswa.

Sedangkan pada siklus II, banyaknya siswa yang mencapai nilai KKM adalah 85% atau 17 siswa.

### C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dengan wawancara, observasi, tindakan/pelaksanaan, dan dokumentasi terkait upaya guru meningkatkan kemampuan peserta didik memahami teks wacana pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan penerapan strategi *Reading guide* dapat dilihat pada uraian berikut:

#### 1) Langkah-langkah penerapan strategi *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks wacana siswa kelas III di SDN murtajimurtajih II

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan penelitian tindakan yang dilakukan peneliti, peneliti menemukan sebagian siswa dalam satu kelas kurang berminat serta fokus saat membaca teks wacana saat pembelajaran bahasa Indonesia yang berakibat pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan. Salah satu penyebab terjadinya hal tersebut adalah guru sering menggunakan metode ceramah dan membiarkan siswa membaca serta memahami bacaan tanpa bimbingan saat pelajaran hingga membuat pembelajaran menjadi membosankan membuat siswa sulit memahami isi teks wacana.

Seorang guru harus bisa menemukan ide-ide lain sebagai pandangan baru dalam mengajar agar suasana kelas menjadi hidup hingga terciptalah pembelajaran aktif. Penggunaan strategi pembelajaran pada saat pembelajaran tentu ada hubungannya dengan pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran<sup>1</sup>. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis bacaan, strategi *Reading guide* dapat digunakan sebagai alternatif. *Reading guide* adalah suatu cara membimbing atau mengarahkan siswa untuk membaca dengan panduan yang telah disiapkan beserta pertanyaan-pertanyaan berdasarkan materi ajar. Guru bertindak sebagai pembimbing, tugasnya mengajukan pertanyaan pemahaman yang harus dijawab siswa secara lisan atau tertulis.<sup>2</sup>

Langkah-langkah dalam penerapan strategi *Reading guide* tentu disesuaikan dengan langkah yang sudah dirancang pendidik sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Langkah pendidik dalam penerapan strategi *Reading guide* pada pelaksanaan penelitian tindakan dilaksanakan dengan empat (4) tahap, yaitu *planning*, *action*, *observasi*, dan *refleksion* pada tiap siklus yang diuraikan di bawah ini:

- 1) *Planning* (perencanaan), merupakan suatu rencana yang perlu diterapkan pada siklus I dan siklus II sebagai solusi dari permasalahan tersebut. yakni Peneliti menyusun Rencana

---

<sup>1</sup> Ahmad Manshur, Su'udin Aziz, Nurul Qomariyah, *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* . 4. No. 2 (2022): 265.

<sup>2</sup> Ibid 264.

Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tema 4 kewajiban dan hakku sub tema 4 kewajiban dan hakku sebagai warga negara pembelajaran 5, peneliti mempersiapkan bacaan yang berjudul “Perayaan hari besar agama” beserta pertanyaa-pertanyaannya, juga lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan guru.

- 2) *Action* (tindakan), yaitu pelaksanaan siklus I dan II oleh peneliti sebagai upaya mengatasi permasalahan, serta peningkatan yang diinginkan yang disesuaikan dengan perencanaan yang sudah dirancang. Berikut langkah-langkah penerapan strategi *Reading guide* dalam tiap siklusnya yaitu:
  - a. Guru membagikan bacaan yang berjudul “perayaan hari besar agama” kepada peserta didik.
  - b. Siswa diminta untuk membaca serta memahaminya dengan batasan waktu yaitu 15 menit.
  - c. Guru membagikan lembar berisi pertanyaan.
  - d. Sebelum peneliti mengajukan pertanyaan, peneliti mempersilahkan peserta didik bertanya.
  - e. Selanjutnya peneliti memberikan lembar soal. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik secara acak.
  - f. Peneliti dan peserta didik membahas pertanyaan dan membacakan jawabannya bersama.

- g. Guru bersama siswa menyimpulkan isi teks wacana yang berjudul “perayaan hari besar agama”
  - h. Guru melakukan refleksi sebelum menutup pembelajaran.
- 3) Observasi, yaitu kegiatan pengamatan dalam pelaksanaan tindakan. Observasi yang digunakan peneliti yakni observasi partisipan. Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sebagai pengajar. Peneliti bekerjasama dengan guru kelas III SDN Murtajih II sebagai pengamat aktivitas guru dan siswa.
- 4) *Refleksion* (refleksi), yaitu kegiatan meneliti semua tindakan yang telah dilakukan terkait data yang telah terkumpul dari hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I yang kemudian dievaluasi sebagai perbaikan untuk perbaikan tindakan sebelumnya yang akan dilanjutkan pada siklus II.

Langkah yang diterapkan peneliti dengan menggunakan strategi *Reading guide* kurang lebih sama dengan langkah yang digunakan oleh Arifin dan Toha Makhsun dalam penelitiannya.<sup>3</sup>

**2) Penerapan strategi *reading guide* pada mata pelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan memahami teks wacana siswa kelas 3 di SDN murtajih II**

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tindakan dengan penerapan strategi *Reading guide* pada poses pembelajaran bahasa Indonesia terdapat peningkatan dari aspek aktivitas guru dan siswa

---

<sup>3</sup> Arifin, Toha Makhsun *Implementasi metode Reading guide dalam mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nurul Amin lebak Grobogan*, Artikel disajikan pada konferensi ilmiah mahasiswa UNISSULA (KIMU), (Semarang, Ooktober 2019), 1478.

dalam pembelajaran serta hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II yang dinyatakan pada uraian berikut:

#### 1. Aktivitas guru dan siswa

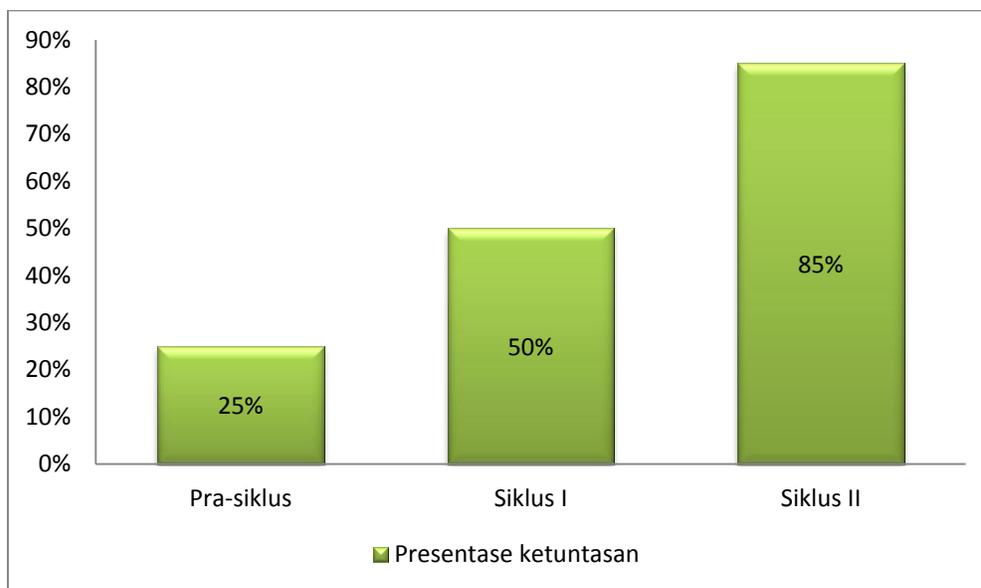
Berdasarkan hasil pengamatan kegiatan guru dalam pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh Bapak Budi Sudortok, S.Pd.SD selaku wali kelas III di SDN Murtajih II menunjukkan bahwa aktivitas guru dan siswa dikategorikan baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah deskripsi kegiatan dengan ceklis (✓) 'YA' pada lembar observasi siklus I yaitu sebanyak 12 dari 16 deskripsi kegiatan. Artinya terdapat 4 deskripsi kegiatan dengan ceklis (✓) TIDAK. Sedangkan hasil dari observasi kegiatan siswa dan guru pada siklus II dikategorikan sangat baik. Hal itu dapat dilihat dari jumlah deskripsi kegiatan dengan ceklis (✓) 'YA' pada lembar observasi siklus II yaitu sebanyak 15 dari 16 deskripsi kegiatan atau hanya ada 1 deskripsi kegiatan dengan ceklis (✓) Tidak.

#### 2. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa tema 4 kewajiban dan hakku dengan menerapkan strategi *Reading guide*, peneliti memberikan tes tertulis. Tujuan dari tes tersebut untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami teks wacana yang diberikan dengan menggunakan Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 70 secara individu, dan 79% siswa tuntas secara klasikal.

Data terkait perolehan presentase ketuntasan di kelas III berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat pada diagram 4.2 dibawah ini:

Diagram 4.2 hasil presentase ketuntasan hasil belajar siswa

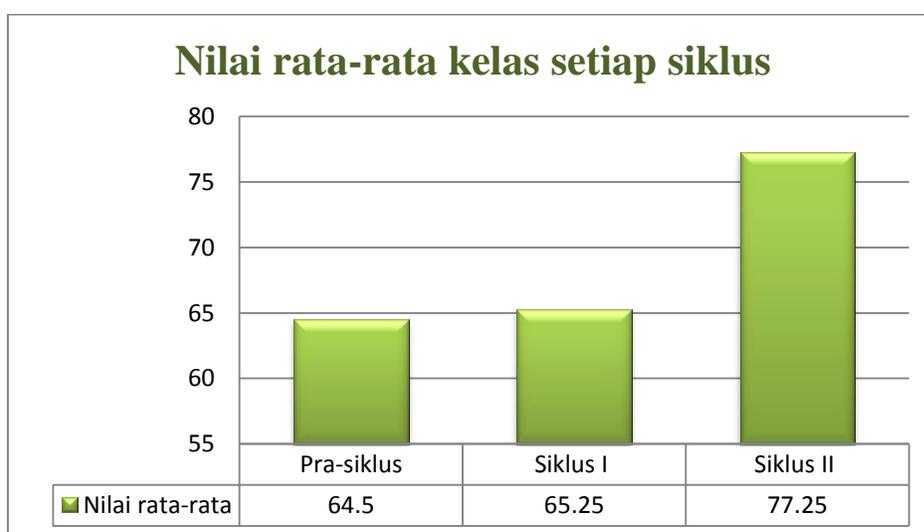


Berdasarkan diagram 4.2 diatas diketahui bahwa presentase ketuntasan belajar siswa kelas III pelajaran bahasa Indonesia pada pelaksanaan pra-siklus sebelum menerapkan strategi *Reading guide* hanya mencapai 25%, artinya banyaknya siswa yang hasil belajarnya mencapai/melebihi KKM adalah 5 siswa dari jumlah keseluruhan. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus I presentase ketuntasan setelah menerapkan strategi *Reading guide* mencapai 50% atau 10 siswa tuntas sedangkan 10 siswa tidak tuntas. Jadi presentase ketuntasan dari pra-siklus ke siklus I meningkat. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan yang

sangat signifikan dibandingkan siklus I yaitu mencapai 85% siswa tuntas atau 17 siswa sudah tuntas, dan 3 siswa belum tuntas.

Untuk nilai rata-rata kelas yang diperoleh dari hasil belajar siswa secara keseluruhan dari pra-siklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada diagram 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 hasil nilai rata-rata kelas pra-siklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan data pada diagram 4.3 diatas diketahui bahwa perolehan rata-rata tiap siklusnya tidak sama. Pada pelaksanaan pra-siklus diperoleh nilai rata-rata kelas 64.5. Berlanjut pada pelaksanaan tindakan siklus I dengan perolehan rata-rata kelas menjadi 65.25. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat secara signifikan yaitu 77.25.

Sedangkan perbandingan perolehan nilai maksimum dan nilai minimum hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat pada tabel 4.12 dibawah ini:

Tabel 4.13 perbandingan nilai maksimum dan minimum

Nilai	Minimum	maksimum
Pra-siklus	60	80
Siklus I	60	90
Siklus II	60	95

Pada tabel 4.12 diatas diperoleh bahwa perbandingan nilai maksimum dan minimum dari hasil tes pra-siklus adalah 60 dengan jumlah 9 siswa, sedangkan nilai maksimumnya adalah 80 dengan 1 siswa. Pada pelaksanaan tes siklus I nilai minimum yang diperoleh adalah 60 dengan jumlah 6 siswa, sedangkan nilai maksimumnya memperoleh 90 yang berjumlah 1 siswa. Pada siklus II nilai minimum yang diperoleh adalah 60 yang berjumlah 3 siswa, sedangkan nilai maksimumnya adalah 95 yang diperoleh 1 orang.

Modus/nilai yang sering muncul dari hasil tes saat pelaksanaan pra-siklus adalah 60, jumlah siswa 9. Modus hasil tes pada siklus I adalah 60 dengan jumlah 6 siswa, sedangkan dari tes pelaksanaan siklus II adalah 80 dengan total 7 siswa.

Dari uraian hasil tes penelitian tindakan dari rata-rata, presentase ketuntasan secara klasikal, nilai maksimum dan minimum, serta modus pada pelaksanaan siklus I dan siklus II , maka penerapan strategi *Reading guide* bisa dikatakan sangat baik digunakan dalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam

memahami isi bacaan. Tia Febria Pania dkk juga mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan strategi *Reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa.<sup>4</sup>

### **3) Kelebihan dan kekurangan penerapan strategi *reading guide* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks wacana pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas 3 di SDN Murtajih II**

Pada pelaksanaan penelitian tindakan, peneliti melakukan tes pra-siklus untuk mengetahui kemampuan memahami teks wacana peserta didik sebelum menerapkan strategi *Reading guide*. Perolehan data dari hasil tindakan pra-siklus yaitu, hanya sebagian siswa yang antusias membaca teks wacana yang sudah diberikan. Suasana kelas cenderung pasif, siswa juga terlihat enggan membaca secara mandiri. Hasil belajar siswa pun rendah dilihat dari presentase ketuntasan klasikalnya hanya mnrncapai 25

Setelah dilakukannya pelaksanaan tindakan pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi *Reading guide*, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Artinya strategi *Reading guide* mampu meningkatkan kemampuan memahami peserta didik. Dalam pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dan siklus II dengan menggunakan strategi *Reading guide*, peneliti menemukan

---

<sup>4</sup> Tia Febriana Pania dkk, "Pengaruh metode *Reading guide* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V SDN Danger tahun pelajaran 2021/2022" *Jurnal pendidikan Tambusai* 5, no. 2 (t.b, 2021): 4875, <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/1707/1504/3332>

beberapa kelebihan serta kekurangan pada strategi tersebut, diantaranya:

a. Kelebihan

- 1) Suasana kelas menjadi lebih menyenangkan.
- 2) Siswa lebih bersemangat saat membaca.
- 3) Membantu siswa memahami poin-poin dalam bacaan dengan cepat.
- 4) Siswa lebih antusias saat menjawab pertanyaan.
- 5) Materi dapat diselesaikan lebih cepat.

Pada pelaksanaan penelitian tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan strategi *Reading guide*, respon siswa saat membaca teks wacana sangatlah berbeda dengan siswa membaca secara mandiri, hal itu tentu berpengaruh pada kemampuan siswa dalam memahami. Siswa terlihat bersemangat saat membaca, juga bersemangat saat menjawab pertanyaan pada lembar soal.

Hal itu juga didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nasir Ari Wibowo bahwa penerapan strategi *Reading guide* memiliki beberapa kelebihan yaitu: 1) Memudahkan pemahaman siswa karena mereka terlibat langsung. 2) Membuat siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran. 3) Siswa menjadi lebih aktif hingga hasil belajarpun meningkat.<sup>5</sup>

b. Kekurangan

---

<sup>5</sup> Ahmad Nasir Ari Wibowo “*Small group discussion* berbasis *Reading guide* untuk peningkatan keaktifan siswa dan hasil belajar PKn siswa MTS” *Jurnal pendidikan dan kewarganegaraan* 4. No. 2 (2014). 19. [https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as\\_sdt+0%2C5&q=](https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt+0%2C5&q=)

- a. Suasana kelas cenderung ramai saat siswa membaca teks wacana.
- b. Siswa juga merasa bosan jika teks terlalu panjang, maka butuh bantuan media atau metode lain.

Pada pelaksanaan pembelajaran dengan strategi *Reading guide* memang cenderung membuat suasana kelas menjadi lebih ramai. Namun guru harus bisa mengambil alih dengan caranya sendiri bagaimana menfokuskan siswa pada kegiatan pembelajaran. karena berbasis bacaan dan membuat membosankan, Ahmad Nasir Ari Wibowo juga berpendapat bahwa salah satu kekurangannya adalah; dalam pembelajaran, guru harus menemukan model pembelajaran untuk dipadukan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ibid 19.